

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang telah berkembang saat ini, banyak perusahaan yang bersaing baik dalam ukuran maupun nilai suatu perusahaan. Dengan adanya ukuran dan nilai perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen merupakan pembagian laba yang dihasilkan lalu dibagikan kepada pemegang saham dan sebagian laba ditahan perusahaan. Laba ditahan merupakan laba bersih perusahaan lalu ditahan perusahaan dan tidak untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Tujuannya untuk diinvestasi ulangan dalam perusahaan dan dapat melunaskan hutang-hutang yang ada. Apabila laba yang ditahan perusahaan lebih besar maka akan lebih kecil uang yang akan dibayarkan kepada pemegang saham, kebijakan dividen juga bisa diperlakukan sebagai keputusan pendanaan perusahaan, karena setiap waktu ke waktu pembayaran dividen akan sangat berfluktuatif sehingga mengikuti fluktuasi peluang investasi yang dapat diperoleh dan tersedia bagi sebuah perusahaan dan akan membuat laba yang akan dibayar cenderung nol dan mengartikan bahwa dividen ini tidak relevan.

Ketidakrelevanan dividen ini berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan hanya dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua aset-aset atas kebijakan dalam investasinya dengan ketidakrelevannya dividen ini tidak akan

berpengaruh dengan adanya kesejahteraan pemegang saham. Dividen yang relevan hanya bisa digunakan ketika dalam kondisi ketidakpastian. Mungkin sebagian investor memiliki preferensi yang berbeda-beda untuk dividen lalu dapat dibedakan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan sekuritas. Pembayaran dividen dapat mengatasi kondisi ketidakpastian yang berkaitan dengan profitabilitas. Dividen saat ini diterima secara terus menerus namun untuk merealisasikan keuntungan modal tersebut terjadi dimasa yang akan datang.

Penelitian terdahulu oleh Setyorini dan Puspaningsih (2013) meneliti bahwa keputusan-keputusan yang banyak dilakukan manajer keuangan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan-keputusan ini akan bertujuan untuk menaikkan harga saham dan akan diikuti dengan naiknya nilai perusahaan yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Dimana, keputusan investasi ini akan sangat berpengaruh dengan kekayaan perusahaan, yaitu antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Investasi merupakan penanaman suatu dana dalam suatu perusahaan yang nantinya akan menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang (Martono dan Harjito, 2010). Selanjutnya, mengenai kebijakan dividen, manajer keuangan dapat memutuskan waktu untuk membagikan dividen dan kapan akan menahan laba, dengan menggunakan keputusan yang tepat akan mudah menaikkan nilai suatu perusahaan. Tetapi, tidak adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, karena kemampuan membayar dividen bukan pertimbangan utama bagi investor dalam membeli saham.

Adapun ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dimana ukuran perusahaan ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan bagi kebijakan dividen. Karena akses ke pasar modal sangat berarti bagi fleksibilitas dan kemampuan dalam memperoleh dana yang lebih besar dan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang tinggi dari pada perusahaan kecil. Profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen, karena profitabilitas merupakan keputusan penting bagi investor dalam keputusan investasi, profitabilitas ini sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, karena profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan. Namun, penelitian terdahulu oleh Ishaq dan Asyik (2015) meneliti ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak guncangan sehingga menurunnya dividen yang akan dibayar oleh perusahaan kepada pemegang saham.

Penelitian dahulu yang dilakukan oleh Setiawati dan Yesisca (2013) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga tingkat pembayaran dividen, artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka perusahaan semakin mampu dalam pembayaran dividen. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen karena sebagian dana yang tertanam meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban untuk jangka pendek sehingga pembayaran dividen sangat terbatas. Tetapi penelitian lain membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena likuiditas perusahaan yang tinggi tidak menjamin akan tingginya jumlah kas, karena ada sebab seperti piutang dan persediaan sehingga pembayaran dividen tidak dipengaruhi oleh *cash position* atau likuiditas perusahaan. Adapun

perusahaan akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan dalam pembagian dividen tidak memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Hal ini akan membuat kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen karena akan menghasilkan upaya dalam mengatasi dan membatasi perilaku oportunistik manajer, perilaku oportunistik ini merupakan perilaku penyalahgunaan kepentingan bisnis terhadap kepentingan pribadi, maka dari itu tingkat kepemilikan saham yang tinggi akan menimbulkan suatu usaha pengawasan yang besar oleh pihak institusional, perusahaan yang sudah mapan akan cenderung memberikan pembayaran dividen yang memiliki tingkat yang tinggi dibandingkan perusahaan yang baru. Penelitian dahulu yang dilakukan oleh Rowena Dan Hendra (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen membuat para pemegang saham memiliki tambahan *return* selain dari *capital gain*. Kebijakan dividen ini menciptakan keseimbangan terhadap dividen saat ini dan dimasa yang akan datang yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan.

Penelitian ini menarik karena kebijakan dividen ini membahas tentang profitabilitas, kebijakan investasi, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen ini memberitahu kita tentang pembagian laba kepada pemegang saham. Kebijakan dividen ini sangat menarik bagi peneliti karena kita akan mengetahui bagaimana cara pembagiannya dan kita jadi tahu yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti keputusan investasi, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Berdasarkan yang telah dijelaskan diatas penulis menggunakan variabel keputusan investasi, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional untuk diteliti pengaruhnya terhadap kebijakan dividen perusahaan indutsri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini melihat bagaimana dampak dari keputusan investasi, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan masalah diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi setiap pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan dipasar modal. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi investor terkait keputusan investasi khususnya dalam kebijakan dividen.

2. Bagi perusahaan

Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam penerapan variabel-variabel untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan ukuran perusahaan dengan membagi kebijakan dividen dalam periode tertentu.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori mengenai kebijakan dividen, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan hutang yang diterapkan oleh perusahaan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.